

BAB III

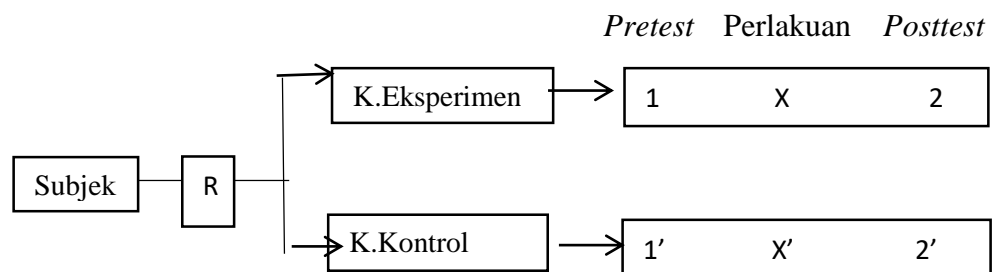
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian intervensi dengan menggunakan desain penelitian eksperimen semu (*quasi experimental research*) metode eksperimen yaitu suatu penelitian dimana peneliti melakukan suatu kegiatan perlakuan terhadap subjek penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang timbul. Pada penelitian ini melihat pengaruh penyuluhan video dan leaflet terhadap tingkat pengetahuan dan sikap WUS tentang deteksi dini kanker serviks.³⁰

B. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini dilaksanakan dengan rancangan *pretest-posttest* dengan kelompok kontrol (*pretest-posttest with group design*). Dilakukan pre-test pada kedua kelompok tersebut, dan diikuti intervensi (x) pada kelompok eksperimen sedangkan kelompok kontrol diberikan leaflet sesuai dengan standar. Setelah beberapa waktu dilakukan posttest pada kedua kelompok.³⁰ Rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut :



Keterangan :

1 : pengukuran pengetahuan dan sikap awal pada kelompok eksperimen (video)

1' : pengukuran pengetahuan dan sikap awal pada kelompok kontrol (leaflet)

2 : pengukuran pengetahuan dan sikap akhir pada kelompok intervensi (video)

2' : pengukuran pengetahuan dan sikap akhir pada kelompok kontrol (leaflet)

x : perlakuan pada kelompok intervensi (video)

x' : perlakuan pada kelompok kontrol (leaflet)

R : penggolongan penentuan grup (random) dengan cara pengkocokan

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah Wanita Usia Subur (WUS) dengan usia 15-49 tahun yang sudah atau pernah menikah di Dusun Grudo.

2. Sampel

Menurut Notoatmodjo (2012) sampel penelitian adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi.³⁰ Teknik sampling menggunakan *purposive sample*. Teknik pengambilan sampel *purposive* dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga dan biaya. Syarat yang harus dipenuhi dalam teknik ini salah satunya yaitu subyek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subyek yang paling banyak mengandung

ciri-ciri yang terdapat pada populasi.²⁸ Teknik *sampling* menggunakan *purposive sampling* sesuai kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Wanita usia subur dengan rentang usia 15-49 tahun dan sudah pernah menikah.
- 2) Bersedia menjadi sampel penelitian dan menandatangani *informed consent*.

b. Kriteria Eksklusi

Tidak mengikuti rangkaian penyuluhan hingga selesai.

c. Besar Sampel

Besar sampel pada masing-masing kelompok ditentukan dengan rumus pendugaan perbedaan antara dua rata-rata pada dua sampel.³¹

$$n = 2 \left(\frac{(Z\alpha + Z\beta)s}{x_1 - x_2} \right)^2$$

keterangan :

n = besar sampel minimal (per kelompok)

s = simpangan baku perubahan pengetahuan yaitu 2,64 menurut Suhertusi.¹⁴

Z α = nilai Z pada derajat kepercayaan 95% (α = 5% adalah 1,96)

Z β = nilai Z pada kekuatan uji 90% (β = 10% adalah 1,28)

x₁-x₂ = beda rata-rata pengetahuan yaitu siantara kedua intervensi yang dilakukan. Selisih nilai mean awal awal dengan mean akhir

skor pengetahuan 5,29 pada intervensi pemberian video dan nilai beda mean leaflet 2,81 sesuai penelitian Suhertusi.¹⁴

Mengacu pada simpangan baku atau standar deviasi skor pengetahuan = 2,65 pada hasil penelitian Suhertusi pada tahun 2014 selisih nilai mean awal dengan mean akhir skor pengetahuan 5,29 pada intervensi pemberian video dan nilai beda mean leaflet 2,81, maka diperikrakan jumlah sampel minimal setiap perlakuan yang diperlakukan adalah :

$$n = 2 \left(\frac{(1,96+1,28)2,65}{5,29-2,81} \right)^2$$

$n_1 = n_2 = 23,69$ subjek atau dibulatkan menjadi 24 subjek.

Jumlah Wanita Usia Subur (WUS) yang berada di Dusun Grudo yaitu sebanyak 80 orang. Berdasarkan Arikunto (2010) apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.²⁸ Jadi penelitian ini menggunakan total sampling yaitu sejumlah 80 subyek dengan kelompok intervensi (kelompok video) sebanyak 40 subyek dan kelompok kontrol (kelompok leaflet) sebanyak 40 subyek.

D. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu pada bulan Oktober 2018 sampai bulan Mei 2019. Penelitian ini dilakukan di Dusun Grudo Desa Panjangrejo Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul.

E. Variabel penelitian

Variabel merupakan ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok atau konsep yang memiliki bermacam-macam nilai.³⁰ Variabel yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel, yaitu 1 variabel independen dan 1 variabel dependen.

1. Variabel independen/ variabel bebas adalah variabel yang bila berubah akan mengakibatkan perubahan variabel lain.³⁰ Variabel independen dalam penelitian ini adalah penyuluhan dengan media video dan leaflet.
2. Variabel dependen/ variabel terikat adalah variabel yang berubah akibat perubahan variabel bebas.³⁰ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap wanita usia subur tentang deteksi dini kanker serviks.

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional merupakan definisi yang membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati, perlu sekali variabel-variabel tersebut diberi batasan atau definisi operasional. Definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (alat ukur).³⁰

Tabel 5. Definisi Operasional Variabel

| Variabel / Variabel | Sub | Pengertian | Kriteria Penilaian | Alat Ukur | Skala |
|-------------------------------------|--------------|---|--|--------------------|----------|
| a. Pengetahuan Wanita Subur | Usia | Kemampuan Wanita Usia Subur menjawab pertanyaan mengenai pengertian, faktor risiko, cara pencegahan, gejala kanker serviks, syarat IVA Papsmear, deteksi dini kanker serviks dan upaya preventif kuratif kanker serviks. | Skor pengetahuan Benar = 1 Salah = 0 | Kuesioner | Interval |
| b. Sikap Usia (WUS) | Wanita Subur | Penilaian wanita usia subur terhadap kepercayaan atau keyakinan terhadap kanker serviks, bagaimana penilaian terhadap kanker serviks dan kecenderungan untuk melakukan deteksi dini kanker serviks. | Skor sikap <i>Favorable</i> SS = 4 S = 3 TS = 2 STS = 1 <i>Unfavorable</i> SS = 1 S = 2 TS = 3 STS = 4 | Kuesioner | Interval |
| Variabel Independen | | | | | |
| a. Penyuluhan dengan media video | | Pendidikan kesehatan yang diberikan kepada wanita usia subur (WUS) melalui media video. Video pertama tentang angka kejadian, pengertian, faktor risiko, stadium kanker serviks, cara pencegahan, gejala kanker serviks video tersebut berdurasi 4 menit 51 detik dan video ke 2 berisi tujuan deteksi dini dan syarat IVA Papsmear. Video tersebut berdurasi 5 menit 51 detik. | | Intervensi Video | Nominal |
| b. Penyuluhan dengan media leaflet. | | Pendidikan kesehatan yang diberikan kepada wanita usia subur (WUS) melalui media leaflet tentang angka kejadian, pengertian, faktor risiko, stadium kanker serviks, cara pencegahan, gejala kanker serviks, tujuan deteksi dini kanker serviks dan syarat IVA Papsmear. Leaflet yang digunakan disusun oleh peneliti | | Intervensi leaflet | Nominal |

dengan materi yang sama dengan video.

| Variabel / Sub Variabel | Pengertian | Kriteria Penilaian | Alat Ukur | Skala |
|-------------------------|------------|--------------------|-----------|-------|
|-------------------------|------------|--------------------|-----------|-------|

Lanjutan Tabel. 5 Definisi Operasional Variabel

| | | | | |
|--|---|---|-----------|---------|
| Karakteristik : Keterpaparan asap rokok | Memiliki keteterpaparan dengan asap rokok baik perokok aktif maupun pasif | 1. Berisiko (terpapar asap rokok) 2. Tidak berisiko (tidak terpapar asap rokok) | Kuesioner | Nominal |
| Umur pertama kali menikah | Umur pertama kali melakukan pernikahan | 1. Berisiko (<16tahun) 2. Tidak Berisiko (>16 tahun) | Kuesioner | Nominal |
| Riwayat keluarga terkena kanker serviks | Wanita usia subur yang memiliki keturunan kanker serviks dari saudara kandung (ibu kandung atau saudara perempuannya) | 1. Berisiko (Memiliki riwayat) 2. Tidak Berisiko (Tidak memiliki riwayat) | Kuesioner | Nominal |
| Penggunaan alat kontrasepsi | Wanita usia subur yang pernah menggunakan alat kontrasepsi, berapa lama dan jenis alat kontrasepsi yang digunakan | 1. Berisiko (Menggunakan alat kontrasepsi oral dan lama penggunaan > 5 tahun) 2. Tidak berisiko (Menggunakan alat kontrasepsi non oral dan atau menggunakan alat kontrasepsi oral ≤ 5 tahun) | Kuesioner | Nominal |
| Paritas | Banyaknya jumlah melahirkan anak | 1. Berisiko (jumlah melahirkan > 3 kali) 2. Tidak berisiko (jumlah melahirkan ≤ 3 kali) | Kuesioner | Nominal |
| Kepemilikan jaminan kesehatan | Jaminan kesehatan yang dimiliki oleh wanita usia subur baik PBI maupun non PBI. | 1. Tidak Memiliki jaminan kesehatan 2. Memiliki jaminan kesehatan | Kuesioner | Nominal |

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang digunakan pada kedua variabel adalah data primer, dimana sumber informasi langsung berasal dari yang mempunyai wewenang dan bertanggung jawab terhadap data tersebut.
2. Teknik pengumpulan data. Pengumpulan data pada penelitian ini diawali dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas instrument. Data diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner meliputi data identitas responden meliputi nama, alamat, nomor telepon, pekerjaan, dan kepemilikan jaminan kesehatan.

H. Alat Ukur/ instrumen dan Bahan Penelitian

1. Instrumen.

Instrumen penelitian ini adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik.³⁰

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen sebagai berikut :

a. Media Promosi Kesehatan

- 1) Video tentang kanker serviks mulai dari angka kejadian, faktor risiko kanker serviks , tanda gejala kanker serviks dan deteksi dini kanker serviks. Video diunduh dari internet yang diadopsi dari video Maura Jessiquin berdurasi 4 menit 51 detik.³² Video dari Herbal TV berdurasi 5 menit 51 detik.³³ Video dari Maura Jessiquin berisi beberapa materi seperti angka kejadian, pengertian, faktor risiko, stadium kanker serviks,

cara pencegahan, gejala kanker serviks, dan video ke-2 dari Herbal TV berisi materi tujuan deteksi dini dan syarat IVA Papsmear. Video tersebut sudah dapat mewakili baik dari segi pengetahuan maupun sikap tentang kanker serviks dan deteksi dini kanker serviks.

- 2) *Leaflet* berisi pengetahuan tentang kanker serviks mulai dari angka kejadian, faktor risiko, tanda gejala, cara pencegahan kanker serviks, tujuan dan syarat deteksi dini kanker serviks yang dibuat dengan menggunakan *Microsoft Office Publisher 2010*.

b. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu cara pengumpulan data atau suatu penelitian mengenai suatu masalah yang umumnya banyak menyangkut kepentingan umum. Kuesioner ini dilakukan dengan mengedarkan suatu daftar pertanyaan yang berupa formulir-formulir yang berisikan pertanyaan-pertanyaan, diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek untuk mendapatkan tanggapan, informasi, dan jawaban.³⁰

1) Kuesioner Tingkat Pengetahuan

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan tentang deteksi dini kanker leher rahim.

Tabel 6. Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Deteksi Kanker Serviks

| No | Sub Variabel | Nomor Item | Jumlah Item |
|----|------------------------------|------------|-------------|
| 1. | Pengertian Kanker Serviks | 2,13,14,25 | 4 |
| 2. | Stadium Kanker Serviks | 7 | 1 |
| 3. | Faktor Risiko Kanker Serviks | 4,22,23 | 3 |

| | | | |
|--------|--|----------|----|
| 4. | Cara Pencegahan Kanker Serviks | 8,16,24 | 3 |
| 5. | Gejala Kanker Serviks | 9,27 | 2 |
| 6. | Syarat Pemeriksaan Iva dan papsmear | 34,35 | 2 |
| 7. | Deteksi Dini Kanker Serviks | 18,29,30 | 3 |
| 8. | Upaya Preventif dan Kuratif Kanker Serviks | 19,20 | 2 |
| Jumlah | | | 20 |

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan tentang deteksi dini kanker serviks merupakan kuesioner tertutup berisi jumlah pernyataan mengenai kanker serviks dan deteksinya. Responden diminta memilih benar atau salah dari pernyataan tersebut. Bila jawaban sesuai kunci jawaban diberi skor 1, bila tidak sesuai dengan kunci jawaban diberi skor 0.

2) Kuesioner Sikap Deteksi Dini Kanker Serviks

Tabel 7. Kisi-Kisi Kuesioner Sikap Deteksi Kanker Serviks

| No | Sub Variabel | Nomor Item | | Jumlah Item |
|--------|--------------|------------------|--------------------|-------------|
| | | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | |
| 1. | Kognitif | 1,3,17,25 | 18,21,24 | 7 |
| 2. | Afektif | 6,7,19,23,26 | 8,20,28,29 | 9 |
| 3. | Konatif | 10,11,30 | 13,14,15,22,27 | 8 |
| Jumlah | | | | 24 |

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur sikap tentang deteksi dini kanker serviks merupakan kuesioner tertutup berisi jumlah pernyataan mengenai kanker serviks dan deteksinya. Responden diminta memilih

jawaban sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (S) dan sangat setuju (SS) dari pernyataan tersebut.

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur.³⁰ Dalam penelitian ini, uji validitas menggunakan analisis butir korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan *software* komputer. Koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan menunjukkan tinggi rendahnya alat ukur. Selanjutnya harga koefisien korelasi ini dibandingkan dengan harga *korelasi product moment* pada tabel. Jumlah subjek uji validitas ini adalah 30 orang yang didapatkan secara acak, r tabel pada taraf signifikansi 5 % adalah 3,61. Jika r hitung lebih besar dari 0,36 maka pernyataan tersebut dikatakan valid. Jika r hitung lebih kecil 0,36 maka butir soal tersebut dikatakan tidak valid dan harus dibuang atau diganti.³⁴ Uji validitas dan realibilitas dilakukan pada tanggal 23 januari 2019 di Desa Srihardono kepada 30 wanita usia subur yang memiliki pengetahuan tentang deteksi dini kanker serviks hampir sama dengan tempat penelitian, yaitu sama-sama hanya mendapat ajakan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks dari kader. Berdasarkan uji validitas yang dilakukan mendapatkan hasil 15 soal pengetahuan dan 4 soal sikap tidak valid. Soal yang tidak valid oleh peneliti dibuang karena item

soal setiap kisi-kisi sudah terwakilkan, sehingga jumlah soal dalam penelitian ini yaitu 20 soal pengetahuan 24 soal sikap.

2. Uji realibilitas

Uji realibilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama.³⁰ Uji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *software* komputer menggunakan model *Alpa Cronbach*. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Alpa Cronbach* $> 0,7$.³⁴ Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *alpa cronbach* pada kuesioner sikap yaitu 0,9 dan kuesioner pengetahuan 0,8 sehingga kuesioner sikap dan pengetahuan dinyatakan reliabel.

J. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu :

1. Persiapan penelitian

- a. Peneliti menyusun proposal penelitian yang dilakukan mulai minggu pertama bulan Oktober 2018 antara lain pengajuan judul, penelusuran pustaka, studi pendahuluan, penyusunan proposal dan seminar proposal.
- b. Peneliti menyusun kuesioner penelitian.

- c. Peneliti mengajukan *etichal clearance* di komisi etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- d. Mengurus surat izin penelitian ke BAPPEDA Kabupaten.
- e. Mengurus Surat Izin Penelitian ke Desa Panjangrejo.

2. Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian terbagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap *pretest*, *intervensi*, dan *posttest*. Pada tanggal 16 Maret 2019 pukul 13.00 WIB responden yang datang berjumlah 27 pada kelompok *leaflet* dan pukul 15.00 WIB ada 34 pada kelompok video. Tanggal 18 Maret 2019 tim peneliti mendatangi rumah responden yang tidak hadir dalam acara penelitian untuk diberikan intervensi dengan bantuan ibu kader dan ibu Dukuh Grudo. Tahap pelaksanaan penelitian pada dua kelompok sebagai berikut:

a. Kelompok Eksperimen

- 1) Menentukan subjek penelitian, yaitu wanita usia subur di Dusun Grudo sebanyak 40 subjek yang sudah memenuhi kriteria sebagai subjek penelitian. Peneliti dibantu oleh 3 orang mahasiswa semester 7 Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jurusan Kebidanan yang sebelumnya telah di *briefing* agar memiliki persepsi yang sama.
- 2) Meminta subjek penelitian yang terpilih agar bersedia menjadi responden setelah mendapatkan penjelasan tentang tujuan,

manfaat, dan prosedur penelitian serta hak dan kewajiban selama menjadi responden. Responden yang bersedia selanjutnya diminta menandatangani lembar *informed consent*.

- 3) Menjelaskan kepada responden cara mengisi identitas dan menjawab soal kuesioner selama 2 menit.
- 4) Melakukan *pretest* (pengukuran pengetahuan dan sikap terhadap deteksi dini kanker serviks) pada kelompok eksperimen selama 30 menit.
- 5) Memberikan intervensi dengan memberikan penyuluhan menggunakan media video mengenai deteksi dini kanker serviks selama 15 menit.
- 6) Melakukan *posttest* (pengukuran pengetahuan dan sikap deteksi dini kanker serviks) pada kelompok eksperimen selama 30 menit.
- 7) Melakukan diskusi tanya jawab selama 10 menit.
- 8) Penutup penyuluhan selama 3 menit.

b. Kelompok Kontrol

- 1) Menentukan subjek penelitian, yaitu wanita usia subur di Dusun Grudo sebanyak 40 yang sudah memenuhi kriteria sebagai subjek penelitian.
- 2) Meminta subjek penelitian yang terpilih agar bersedia menjadi responden setelah mendapatkan penjelasan tentang tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian serta hak dan kewajiban selama

menjadi responden. Responden yang bersedia selanjutnya diminta menandatangani lembar *informed consent*.

- 3) Menjelaskan kepada responden cara mengisi identitas dan memberikan petunjuk untuk menjawab soal kuesioner selama 2 menit.
- 4) Melakukan *pretest* (pengukuran pengetahuan dan sikap terhadap deteksi dini kanker serviks) pada kelompok control selama 30 menit.
- 5) Memberikan intervensi dengan memberikan penyuluhan menggunakan media *leaflet* mengenai deteksi dini kanker serviks selama 15 menit
- 6) Melakukan *posttest* (pengukuran pengetahuan dan sikap deteksi dini kanker serviks) pada control selama 30 menit.
- 7) Melakukan diskusi tanya jawab selama 10 menit.
- 8) Penutup penyuluhan selama 3 menit.

c. Tahap Penyelesaian

- 1)Peneliti memeriksa kelengkapan data setelah dilakukan *pretest*, intervensi dan *posttest*.
- 2)Mengolah data dengan membandingkan nilai *pretest* dan *post test* pada kelompok eksperimen dan kelompok control.

Penelitian ini menggunakan model evaluasi formatif. Menurut Basir (2015) dalam teori evaluasi pendidikan penilaian formatif adalah

penilaian yang dilaksanakan pada akhir program belajar mengajar untuk melihat keberhasilan proses belajar– mengajar itu sendiri dengan demikian, penilaian formatif berorientasi kepada proses belajar-mengajar. Dengan penilaian formatif diharapkan pengajar dapat memperbaiki program pengajaran dan strategi pengajarannya.³⁵

K. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

Langkah-langkah dalam pengolahan data sebagai berikut :

a. *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan terhadap isian data responden dan penelitian kuesioner. Kegiatan ini dilakukan dengan memeriksa hasil jawaban dari kuesioner pengetahuan dan sikap deteksi dini kanker leher rahim tentang kelengkapan, kejelasan, relevan dan konsistennya jawaban. Pemeriksaan dilakukan di lapangan, sehingga bila terjadi kekurangan bisa segera dilengkapi.

b. *Scoring* Data

Pada tahap ini dilakukan pemberian nilai untuk setiap kuisoner yang dikerjakan oleh responden dengan menjumlahkan semua skor dari setiap jawaban sehingga diketahui nilai pengetahuan dan sikap yang dimiliki masing-masing responden. Pemberikan skor pengetahuan,

skor 1 jika jawaban benar/ sesuai kunci jawaban dan skor 0 jika jawaban salah/ tidak sesuai kunci jawaban. Pemberian skor kuesioner sikap :

Pertanyaan *favorable* :

Pernyataan *unfavorable*:

a) Sangat Setuju = 4

a) Sangat Setuju = 1

b) Setuju = 3

b) Setuju = 2

c) Tidak Setuju = 2

c) Tidak Setuju = 3

d) Sangat Tidak Setuju = 1

d) Sangat Tidak Setuju = 4

Setelah diberikan skor pada setiap jawaban yang ada di kuesioner pengetahuan dan sikap responden, skor tersebut dimasukkan ke rumus untuk mencari nilai pengetahuan dan sikap, dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai Pengetahuan dan Sikap} = \frac{\text{skor yang didapat responden}}{\text{total skor maksimum}} \times 100$$

c. *Coding* Data

Coding adalah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

Tabel 8. *Coding* data

| Variabel | <i>Coding</i> |
|-------------------------|--|
| Media Penyuluhan | 1=penyuluhan dengan media video (kelompok eksperimen) 2= penyuluhan dengan leaflet (kelompok kontrol) |
| Keterpaparan asap rokok | 1 = berisiko (terpapar asap rokok) 2= tidak berisiko (tidak terpapar asap rokok) |

| | |
|---|--|
| Umur pertama kali menikah | 1 = berisiko (<16 tahun) 2 = tidak berisiko (≥ 16 tahun) |
| Riwayat keluarga terkena kanker serviks | 1 = berisiko (memiliki riwayat kanker serviks) 2 = tidak berisiko (tidak memiliki riwayat kanker serviks) |
| Riwayat penggunaan alat kontrasepsi | 1 = berisiko (penggunaan alat kontrasepsi oral >5 tahun) 2 = tidak berisiko (penggunaan alat kontrasepsi oral dan atau kontrasepsi oral ≤ 5 tahun) |
| Paritas | 1 = berisiko (jumlah melahirkan > 3 kali) 2 = tidak berisiko (jumlah melahirkan ≤ 3 kali) |
| Kepemilikan jaminan kesehatan | 1 = tidak Memiliki jaminan kesehatan 2 = memiliki jaminan kesehatan |

Processing data adalah data dalam bentuk kode dimasukkan ke dalam program atau *software* komputer. Data identitas responden serta hasil skor kuesioner dimasukkan ke dalam *software* komputer untuk diolah.

d. *Entry*

Tahapan memproses data agar data yang dientry dapat dianalisis dengan menggunakan komputer. Penulis memasukkan data dari jawaban responden sesuai dengan kode yang sudah ditentukan.³⁰

2. Analisis data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis *univariate* dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi

karakteristik responden berdasarkan keterpaparan asap rokok, umur pertama kali menikah dan riwayat keturunan kanker. Tujuan lain analisis ini yaitu untuk mengetahui nilai rerata *pretest posttest* pengetahuan dan sikap baik media video maupun *leaflet*.

b. Analisis Bivariat

Data yang dikumpulkan dalam penelitian dianalisis secara analitik dengan menggunakan program perangkat lunak komputer. Analisis bivariat merupakan analisis yang digunakan untuk menjelaskan hubungan dua variabel yaitu antara variabel bebas dan terikat.³⁴ Analisis bivariat dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian penyuluhan dengan media audiovisual terhadap pengetahuan dan sikap wanita usia subur dalam melakukan deteksi dini kanker serviks. Sebelum dilakukan analisis bivariat harus dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data mengikuti atau mendekati distribusi normal.

Uji normalitas data menggunakan uji *Shapiro Wilk* bertujuan untuk menguji apakah sebaran data yang ada berdistribusi normal atau tidak. Apabila nilai *p-value* > 0,05 maka data berdistribusi normal.³⁴ Hasil uji normalitas peningkatan rata-rata dan perbandingan peningkatan rata-rata pengetahuan dan sikap pada kedua kelompok bernilai < 0,05 dan dilakukan transformasi untuk menormalkan data namun hasil *p value*

tetap $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui :

- 1) Peningkatan pengetahuan dan sikap pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menggunakan uji *wilcoxon*. Pada uji *wilcoxon* jika nilai $p < 0,05$ maka terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap yang bermakna pada kelompok video dan *leaflet*.³⁴
- 2) Perbandingan peningkatan rata-rata pengetahuan dan sikap pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menggunakan uji hipotesis *mann withney*. Pada uji *mann withney* jika nilai $p < 0,05$ maka terdapat pengaruh penyuluhan media video dan *leaflet* terhadap pengetahuan dan sikap.³⁴

L. Etika Penelitian

Peneliti mengajukan *ethical clearance* pada Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Yogyakarta dengan nomor surat LB.01.01/KE-01/III/57/2019 tanggal 29 Januari 2019. Peneliti yang melakukan penelitian hendaknya memegang teguh sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta berpegang teguh pada etika penelitian. Secara garis besar, dalam melaksanakan sebuah penelitian ada empat prinsip yang harus dipegang teguh, yaitu :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Disamping itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi (berpartisipasi).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Oleh sebab itu, peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek. Peneliti cukup menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas responden.

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Untuk itu lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa membedakan jender, agama, etnis dan sebagainya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek.³⁰

M. Kelemahan Penelitian

Kelemahan pada penelitian ini yaitu seluruh responden tidak datang dihari penelitian yang sudah ditentukan, dikarenakan cuaca yang sedang tidak kondusif. sehingga penyuluhan tidak dapat dilaksanakan dalam hari yang sudah ditentukan.